

## **ABSTRACT**

*The background of the problem of this research is the suboptimal implementation of the Budget Policy and Village Expenditure in the Village of Majalaya, Majalaya District, Bandung Regency, from the background of the problem the researcher identifies the problem as follows:*

- 1. How is the Village Budget and Income Policy Implementation Implemented in Majalaya Village, Majalaya District, Bandung Regency?*
- 2. What are the supporting and inhibiting factors in the Implementation of Budget Policy and Village Expenditure in Majalaya Village, Majalaya District, Bandung Regency?*
- 3. What efforts have been made in the Majalaya Village in the use of the Village Budget and Revenue in the Majalaya Village, Majalaya District, Bandung Regency?*

*The basis of this theory uses the theory of policy implementation, the researchers formulated the proposition as follows: "The Implementation of the Budget Policy and Revenue Expenditures of Majalaya Village, Majalaya District, Bandung Regency" will be optimal if it considers the dimensions of Communication, Resources, Disposition and Bureaucratic Structure.*

*The method in this research is qualitative and the type of research used is descriptive approach. Sources of data obtained through participant observation, in-depth interviews, literature study and documentation. Sources of data used in this study are primary data, secondary data. Data analysis techniques used in this study are data analysis in the field of Miles and Huberman models, namely data collection, data presentation, data reduction and conclusion drawing*

*The results of this study are that the implementation of the budget policy and expenditure income in Majalaya Village, Majalaya District, Bandung Regency based on Majalaya Village Regulation Number 8 of 2014 concerning the Budget and Village Expenditure in 2019. In the implementation there are factors that hinder the implementation of the Village Budget and Revenue, and the efforts made by Majalaya Village in implementing the Village Budget and Revenue Policy policies in Majalaya Village, Majalaya District, Bandung Regency are the lack of community participation in providing advice on what programs are in the Village Fund Budget (ADD) activities and the drafting of the village budget. .*

## ABSTRAK

Masalah dalam penelitian ini adalah belum optimalnya Implementasi Kebijakan Anggaran dan Pendapatan Belanja Desa di Desa Majalaya Kecamatan Majalaya Kabupaten Bandung, dari latar belakang masalah tersebut peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Implementasi Kebijakan Anggaran dan Pendapatan Belanja Desa di Desa Majalaya Kecamatan Majalaya Kabupaten Bandung?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat Implementasi Kebijakan Anggaran dan Pendapatan Belanja Desa di Desa Majalaya Kecamatan Majalaya Kabupaten Bandung?
3. Upaya-upaya apa yang dilakukan Desa Majalaya dalam penggunaan Anggaran dan Pendapatan Belanja Desa di Desa Majalaya Kecamatan Majalaya Kabupaten Bandung?

Landasan teori ini menggunakan teori Implementasi Kebijakan, maka peneliti merumuskan proposisi sebagai berikut: “Implementasi Kebijakan Anggaran dan Pendapatan Belanja Desa Majalaya Kecamatan Majalaya Kabupaten Bandung, akan optimal jika memperhatikan dimensi Komunikasi, Sumber daya, Disposisi dan Struktur Birokrasi”.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Sumber data yang diperoleh melalui observasi partisipan, wawancara mendalam, studi pustaka dan dokumentasi. Sumber data yang digunakan dalam penelitian adalah data primer, data sekunder. Tehnik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data dilapangan model Miles dan Huberman yaitu pengumpulan data, penyajian data, reduksi data dan penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini adalah bahwa implementasi kebijakan anggaran dan pendapatan belanja Desa Majalaya Kecamatan Majalaya Kabupaten Bandung berdasarkan Peraturan Desa Majalaya Nomor 8 Tahun 2014 Tentang Anggaran dan Pendapatan Belanja Desa Tahun 2019, pelaksanaannya terdapat faktor-faktor yang menjadi penghambat pelaksanaan Anggaran dan Pendapatan Belanja Desa, dan upaya yang dilakukan oleh Desa Majalaya dalam melaksanakan kebijakan Anggaran dan Pendapatan Belanja Desa di Desa Majalaya Kecamatan Majalaya Kabupaten Bandung adalah kurangnya partisipasi masyarakat dalam memberikan saran tentang program apa yang ada di dalam kegiatan Anggaran Dana Desa (ADD), kurangnya koordinasi antara Kepala Desa dengan masyarakat sehingga penyusunan RAPBDesa belum optimal dan belum maksimalnya pengawasan dalam kegiatan Alokasi Dana Desa (ADD).